

SINOPSIS

Continuity of Care adalah asuhan yang berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, sampai dengan pelayanan kontrasepsi untuk mendeteksi dini adanya komplikasi yang terjadi pada ibu dan janin dengan tujuan memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny.R G₁P₀A₀ usia kehamilan 36-37 minggu dengan anemia sedang di BPM “W” wilayah puskesmas tongguh.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada kehamilan sesuai dengan standart pelayanan ANC terpadu (10T) dan KSPR. Asuhan kebidanan persalinan mengacu kepada APN 60 langkah dan apabila terdapat komplikasi dilakukan rujukan. Asuhan kebidanan nifas dan neonatus mengacu pada standar kunjungan nifas (KF) dan kunjungan neonates (KN) sebanyak 3 kali sesuai dengan standart pelayanan minimal. pada kunjungan ketiga masa nifas melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana dengan memberikan konseling tentang macam-macam yang berfokus pada ibu menyusui serta ibu diberikan kebebasan dalam memilih metode yang diinginkan.

Setelah dilakukan pemeriksaan pada ibu, pada proses kehamilan ibu mengalami anemia sedang, setelah dilakukan asuhan sesuai standart ibu hamil, Hb kembali normal. Pada proses persalinan kala I fase laten ditemukan masalah adanya perpanjangan waktu disebabkan penulis tidak mengetahui pasti mulai terjadinya pembukaan pada ibu. Sedangkan pada kala II-IV berjalan dengan normal. Pada saat masa nifas dan neonatus dilakukan asuhan sesuai standar melalui kunjungan nifas (KF) dan kunjungan neonatus (KN) sesuai jadwal. Hasil pemeriksaan ibu dan bayi dalam kondisi normal. Dalam pemilihan kontrasepsi saat ini ibu masih menggunakan kontrasepsi MAL (Metode Aminorhe Laktasi) dan berencana menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan setelah 6 bulan/ketika sudah datang menstruasi. Kontrasepsi yang dipilih tidak menghambat produksi ASI sehingga kontrasepsi suntik 3 bulan digunakan oleh ibu menyusui.

Asuhan kebidanan pada Ny. R yang dimulai dari masa hamil sampai pemilihan kontrasepsi telah dilakukan dengan baik. Meskipun ibu mengalami anemia sedang dalam kehamilan dan perpanjangan waktu pada kala I fase laten, masalah yang dialami oleh ibu dapat teratasi dengan baik. Berdasarkan kesimpulan di atas, diharapkan petugas dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan sesuai standart asuhan kebidanan sehingga dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi. Bagi institut pendidikan diharapkan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* dapat melengkapi periode pembelajaran dan sebagai penyedia refrensi yang terkini dalam metode pendokumentasian.